COMPONENT COMPONENT DISPLAY THEORY (CDT)

PADA ILMU PENDIDIKAN ISLAM







MODEL PEMBELAJARAN COMPONENT DISPLAY THEORY (CDT) PADA ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Dr. Hasyim Mahmud Wantu, S.Ag., M.Pd.I.



i

MODEL PEMBELAJARAN COMPONENT DISPLAY THEORY (CDT) PADA ILMU PENDIDIKAN ISLAM

Penulis: Dr. Hasyim Mahmud Wantu, S.Ag., M.Pd.I.

Editor : Darmawan Edi Winoto, S.Pd., M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Isnaeni Etik Martiqoh

ISBN : 978-623-120-684-8

No. HKI : EC00202436886

Diterbitkan oleh : EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024

ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH

NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari

Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamedia aksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "Model Pembelajaran Component Display Theory (CDT) pada Ilmu Pendidikan Islam". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini mencoba membahas Prototipe Model Pembelajaran *Component Display Theory* (CDT), mengembangkan tipe isi bahan ajar mencakup mengingat, menggunakan, menemukan, dan meyakini sedangkan tipe isi ajaran/materi sajian pembelajaran mencakup fakta, konsep, prosedur, kaidah, dan a'in.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA	PENGANTAR	iii
DAFT	AR ISI	iv
	AR TABEL	
DAFT	AR GAMBAR	vi
BAB 1	PENDAHULUAN	1
BAB 2	MODEL PEMBELAJARAN	10
	A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran	10
	B. Pengertian Model Pemebelajaran	12
	C. Karakteristik Model Pembelajaran	13
	D. Perbedaan Model, Metode dan Strategi	
	Pembelajaran	15
	E. Jenis Model Pembelajaran	16
BAB 3	MODEL PEMBELAJARAN CDT	
	(COMPONENT DISPLAY THEORY)	23
	A. Pengertian Model Pembelajaran CDT (Component	
	Display Theory)	23
	B. Komponen Component Display Theory (CDT)	25
BAB 4	IMPLEMENTASI MODEL CDT PADA	
	PEMBELAJARAN ILMU PENDIDIKAN AGAMA	35
	A. Ilmu Pendidikan Islam	35
	B. Gambaran Pembelajaran Ilmu Pendidikan Islam	40
	C. Model Pembelajaran Component Display Theory	
	(CDT) pada Ilmu Pendidikan Islam	42
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Model	
	Component Display Theory Self-confindence (CDTS)	68
DAFT	AR PUSTAKA	71
TENTA	ANG PENULIS	76

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.	Pokok Isi Sajian Pembelajaran	58
Tabel 4. 2.	Matriks Penyusunan Tipe Unjuk Kerja dan Tipe	
	Elemen Bahan Ajaran	61
Tabel 4. 3.	Rancangan Pembelajaran Yang Dominan	
	Meyakini	62
Tabel 4. 4.	Rancangan Pembelajaran Yang Dominan	
	Menemukan	63
Tabel 4. 5.	Rancangan Pembelajaran Yang Dominan	
	Mengingat	64
Tabel 4. 6.	Rancangan Pembelajaran Yang Dominan	
	Menggunakan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	. Bagan	Hubungan	Struktur	Ingatan	5	50

BAB

1

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik secara harmonis yang mencakup intelektual, emosional, sosial, estetika serta spritual (John P. Miller: 2005). Hal ini sejalan dengan misi Pendidikan Nasional sebagaimana amanat pasal 31 ayat 3 UUD 1945: "pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan sebuah sistim pendidikan nasional, yang mampu meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Ketentuan ini kemudian diatur ke dalam undang-undang No. 12 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu sumber yang digunakan untuk menciptakan generasi-genarasi penerus bangsa dari segala bidang. Generasi muda yang diciptakan agar mampu menghadapi perkembangan teknologi di masa depan agar bisa bersaing dengan negara lain. Demikian pula pendidikan adalah merupakan hal yang utama sebagai acuan keberhasilan suatu bangsa. Bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berketerampilan, memiliki etos kerja, dan memiliki motivasi serta dapat berpastisipasi aktif. Hal tersebut merupakan tujuan dari

BAB MODEL PEMBELAJARAN

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

Belajar hakikatnya merupakan sebuah proses yang memperlihatkan adanya perubahan pada diri seseorang (Al-Tabany, 2014). Setiap pembelajaran menghasilkan perubahan pada diri seseorang adapun perubahan yang terjadi diantaranya adalah perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, keterampilan dan perubahan yang ada dalam diri seseorang. Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal (Ihsana, 2017). Kemudian Dimyati mengemukakan bahwa Belajar adalah suatu proses perubahan yang dilakukan secara kompleks, hal tersebut dilakukan secara internal, di mana didalamnya mencakup unsur afektif yang sangat berkaitan dengan sikap serta nilai-nilai interes. (Dimyati dan Mudjiono, 2015). Selanjutnya ada pula pendapat bahwabelajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan proses untuk mencapai tujuan. Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (Hamalik,2010).

Definisi belajar secara lengkap diartikan sebagai perubahan pada seseorang melalui pengalaman, dan bukan dari perkembangan tubuh seseorang dari lahir (Al-Tabani, 2014).

BAB

3

MODEL PEMBELAJARAN CDT (COMPONENT DISPLAY THEORY)

A. Pengertian Model Pembelajaran CDT (Component Display Theory)

Desain pembelajaran dikenal juga dengan istilah instructional design = in-struc-tion-al de-sign. Yaitu proses dimana instruksi ditingkatkan melalui analisis kebutuhan pembelajaran dan pengembangan sistematis pembelajaran. desain pembelajaran adalah praktek penyusunan media teknologi komunikasi dan isi untuk membantu agar dapat terjadi transfer pengetahuan secara efektif antara guru dan peserta didik. Proses ini berisi penentuan status awal dari pemahaman peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, dan merancang "perlakuan" berbasis-media untuk membantu terjadinya transisi. Idealnya proses ini berdasar pada informasi dari teori belajar yang sudah teruji secara pedagogis dan dapat terjadi hanya pada peserta didik, dipandu oleh guru/dosen, atau dalam latar berbasis komunitas (Amin, 2016).

Menurut Amin (2016) bahwa komponen utama dari desain pembelajaran adalah: (a) Pembelajar (pihak yang menjadi fokus) yang perlu diketahui meliputi, karakteristik mereka, kemampuan awal dan pra syarat, (b) Tujuan Pembelajaran (umum dan khusus) adalah penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh pembelajar, (c) Analisis Pembelajaran, merupakan proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari, (d) Strategi Pembelajaran, dapat dilakukan secara makro dalam kurun satu tahun atau mikro dalam kurun satu kegiatan belajar

BAB IMPLEMENTASI MODEL CDT PADA PEMBELAJARAN ILMU PENDIDIKAN AGAMA

A. Ilmu Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki peran yang amat penting bagi umat Islam sebab dari situlah mereka dapat mempelajari segala ilmu pengetahuan serta yang lainnya. Peran pendidikan Islam sangat tinggidi dalam mewujudkan masyarakat Islam pada dimensi akidah, akhlak dan syariah sehingga mampu mendorong manusia sebagai mahluk individu yang punya kebebasan serta hak-hak kemanusiaan dan harga diri. Hal yang terpenting dari semua ini adalah bisa mampu membuka diri dari semua peradaban. Selain itu pula pendidikan Islam bertujuan membentuk pribadi muslim yang seutuhnya. Setiap pribadi memiliki potensi yang dapat dikembangkan baik jasmami maupun ruhani, dan dapat menumbuh kembangkan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Allah (hubungan dengan manusia vertikal), antara manusia (hubungan horizontal) maupun anatara manusia dengan alam (hubungan diagonal).

Tujuan umum pendidikan Islam yaitu sebagiamana apa yang menjadi sasaran dan tujuan dari semua kegiatan pendidikan, baik melaluiproses pengajaran ataupun dengan strategi lain, yang meliputi semua aspek kehidupan manusia seperti sikap, perilaku penampilan, kebiasaan.dan pandangan.Tujuan umum pendidikan Islam hendaknya berkaitan dengan apa menjadi tujuan pendidikan nasional sesuai dengan negara tempat pendidikan Islam itu dilakukakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran, Ed. I (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2009).
- Amin, Aang Ali Nurzen. Konsep Desain Pembelajaran. Wordpress. 2016.
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis strakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156–168.
- Anonim. Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase A Fase F. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikankementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia 2022.
- Badiran, Muhammad, Componen Display Theory pada Pembelajaran Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa FBS- UNIMED. Vol* 1 No. 2 Desember 2004, 69-81.
- Cahyanto, Bagus, dkk., Electronic Module (E-Module) Berbasis Component Display Theory (CDT) untuk Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu. JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran Vol. 7, No. 1, Juni 2020, Hal. 49-56.
- Cunningham, William G., Systematic Planning for Educational Change, First Edition, Mayfield Publishing Company, California. 1982.
- Djalal, Fauza. "Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran." sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan 2.1 (2017).
- Fadillah, A. (2019). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 34–38. https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i4.4846.

- Firmiana, M. E., & Rahmawati, S. (2020). Meningkatkan Keyakinan Diri Siswa di Masa Pembelajaran Online selama Pandemi Covid-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hanum, L., Kawuryan, F., & Dhania, D. R. (2013). Hubungan antara harapan orang tua dan keyakinan diri dengan stres akademik siswa kelas unggulan. *Seminar Nasional Psikologi "Aktualisasi Potensi Anak Bangsa Menuju Indonesia Emas,"* 81–96.
- Hartini, Ayu. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 1.2a (2017).
- Herlina, Elin, et al. Strategi Pembelajaran. Tohar Media, 2022.
- Hidayat, Ariep, Maemunah Sa'diyah, and Santi Lisnawati. "Metode pembelajaran aktif dan kreatif pada madrasah diniyah takmiliyah di kota bogor." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 9.01 (2020): 71-86.
- https://ang99site.wordpress.com/2016/06/17/k0nsep-desain-pembelajaran.
 staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajar
- https://wahdi.lec.uinjkt.ac.id/articles/ilmupendidikanislam
- Indra Djati Sidi, Menuju Masyarakat Belajar, Menggagas Paradigma Baru Pendidikan (Cet. III; Jakarta: Logos, 2003).
- Ishaq Ahmad Farhan, al-Tarbiyah al-Islamiyah bayn al Asalah wa alMa'asirah (Cet.II; t.tp: Dar al- Furqan, 1983),
- Istarani. (2012). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Jendra, A. F., & Sugiyo, S. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. KONSELING EDUKASI "Journal of Guidance and

- *Counseling,*" 4(1), 138–159. https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.5992
- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. "ANALISIS Model-model pembelajaran." Fondatia 4.1 (2020): 1-27
- Kholisotin, Lilik. "Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di SD Muhammadiyah." Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika 2.1 (2014).
- Lukitasari, Marheny, Jeffry Handhika, and Wasilatul Murtafiah. Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Melalui Digital argumentation (PBM-DA). CV. Ae Media Grafika, 2021.
- Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif. CV Kekata Group, 2018.
- Marwan Saridjo, Pendidikan Islam dari Masa ke Masa, Tinjauan Kebijakan Publik Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia (Cet. II; Bogor: al Manar Press, 2011).
- Merrill, M.D. 2018. *A Lesson Based On The Component Display Theory*. London: Routlegde
- Muhaimin, Nuansa Baru Pendidikan Islam (Cet I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),
- Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Upaya mengefektifkan Pendidikan Islam di Sekolah (Cet. II; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002),
- Octavia, Shilphy A. Model-model pembelajaran. Deepublish, 2020. Rehalat, Aminah. "Model pembelajaran pemrosesan informasi." Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial 23.2 (2014): 1-10.Siregar, Yulinda. "Kompetensi guru dalam bidang strategi perencanaan dan pembelajaran Matematika." Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 3.1 (2015).

- Oka, Gde Putu Arya. Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Component Display Theory (CDT) pada Mata Kuliah Multimedia Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Undiksha, Ejurnal Imedtech. Vol.1 No.1 Mei 2017, eISSN 2580-6033.
- Peraturan pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 (Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika, 2011).
- Robert J. Gregory, *Psychological Testing*, *History*, *Principles and Applications* (Boston: Allyn and Bacon, 2000), pp. 97-98.
- Soleha dan Rada, Ilmu Pendidikan Islam (Cet. 1; Bandung: Alfabeta, 2012), staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/draendang-mulyatiningsih-mpd/7cpengembangan-model-pembelajar
- Steller, Arthur W. *Curriculum Palanning*. Fundamental Curriculum Decisions, ASCD, Virginia, 1983.
- Umar Tirtaharja, La Sula, Pengantar Pendidikan (Cet X; Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Undang-Undang SISDIKNAS 2003, Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003.
- Wicaksana, A. (2016) Title No Title No Title. *Https://Medium.Com/*, 13–35. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf
- Yayat Rahmat Hidayat, Perguruan, P., & Tinggi, T. (2019). Pengaruh Keyakinan diri Terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran IPA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(March), 763–773.
- Yusof, B., & Hasbullah. (2015). Keyakinan Diri Sebagai Dimensi Kepribadian Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Makassar. *Journal of EST*, 1, 1–9.

- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi Diri Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2 (2), 386–391. https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.667.
- Zakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Zubaidah, Siti. "Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran." Seminar Nasional Pendidikan. Vol. 2. No. 2. 2016

TENTANG PENULIS



Dr. Hasyim Mahmud Wantu, S.Ag., M.Pd.I. Lahir di Batudaa Kabupaten Gorontalo, Tanggal 2 Desember 1970. Penulis adalah dosen tetap di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Amai Gorontalo dengan jabatan Kepala Pusat Standar Mutu Internal Lembaga Pengembangan Mutu (LPM) IAIN Sultan

Amai Gorontalo. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Sultan Amai Gorontalo 1999, kemudian melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas Islam Negeri Alauddin (UIN) Makassar 2007 dan memperoleh gelar Doktor pada tahun 2023 di Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain sebagai dosen profesional, penulis juga aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beberapa publikasi artikel ilmiahnya yaitu: Pendidikan Karakter untuk Membentuk Moralitas Anak Bangsa, Education and learning strategies of IAIN Sultan Amai Gorontalo and the State University of Gorontalo in efforts to preserve the local Islamic culture of Gorontalo dan berhasil menerbitkan publikasi di International Journal of Social Science And Human Research. Selain aktif melakukan publikasi ilmiah, penulis juga menerbitkan beberapa buku, dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Muslim Pesisir Danau Limboto Terhadap Pemanfaatan Eceng Gondok, Buku Ajar Ilmu Pendidikan Islam (Kompilasi Materi), Top 10 Model PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN Abad 21 dan Transformasi Pendidikan Indonesia : Peluang dan Tantangan di Era Digital.

